

Rindang Citra Wulan. (2010). Pengaruh Pengawas Menelan Obat (PMO) oleh keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien TBC di Wilayah kerja Puskesmas Kasihan I dan II Bantul.

Pembimbing :

Titih Huriah, Ns. M.Kep, Sp.Kom

INTISARI

Di Indonesia tahun 2004 menunjukkan bahwa angka prevalensi tuberculosi Basil Tahan Asam (BTA) positif secara nasional 110 per 100.000 penduduk. pengobatan penyakit TBC memerlukan jangka waktu yang lama dan rutin selama 6 bulan. Penderita yang tidak patuh dalam minum obat akan mengakibatkan terjadinya kekebalan ganda kuman TBC terhadap Obat Anti Tuberculosis (OAT).

Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Pengawas Menelan Obat oleh keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien TBC di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I dan II Bantul. Penelitian ini menggunakan metode non eksperimen dengan pendekatan *cross sectional study*. Penetapan sampel diambil dengan sistem total sampling. Total responden dalam penelitian ini adalah 20 responden di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I dan II Bantul . Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan analisa data yang digunakan adalah Regresi Linier

Pengawas Menelan Obat (PMO) oleh keluarga di Wilayah kerja Puskesmas Kasihan I dan II Bantul pada Maret 2010 dalam kategori baik sebanyak 17 orang (85.0%), kategori cukup 3 orang (15.0%), dan kategori kurang 0 (0.0%). Kepatuhan pasien minum obat dalam kategori patuh sebanyak 18 orang (90.0%) dan kategori tidak patuh 2 orang (10.0%).

Hasil penelitian menggunakan Regresi Linier menunjukkan bahwa ada pengaruh PMO oleh keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien TBC di dapat nilai signifikansi 0,000 nilai tersebut kurang dari signifikansi 0,05 sehingga Ha diterima. Peneliti berharap adanya peneliti lain yang dapat meneliti kembali dengan menambahkan variabel-variabel lainnya dan melalui pengamatan dengan melihat